

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2020 sampai 20 Februari 2020 di MTs Miftahul ‘Ulum Centong Kediri (*Lihat lampiran 21*). Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Osborn* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar matematika materi aritmetika sosial siswa kelas VII di MTs Miftahul ‘Ulum Centong Kediri. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Osborn* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode konvensional.

Prosedur yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini antara lain; *pertama*, meminta izin ke MTs Miftahul ‘Ulum Centong terlebih dahulu bahwa akan mengadakan penelitian di sekolah tersebut apakah diizinkan atau tidak. *Kedua*, pada tanggal 24 Januari 2020 peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke MTs Miftahul ‘Ulum (*Lihat lampiran 23*). Surat izin di terima langsung oleh kepala sekolah yaitu Ibu Erwiyanti, M.Pd. Dari surat tersebut, pihak sekolah memberikan

surat balasan dan mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian. *Ketiga*, konsultasi dengan guru mata pelajaran mengenai jadwal pelaksanaan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII mulai dari kelas VII A sampai dengan kelas VII C yang jumlahnya sebanyak 102 anak. Pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan rata-rata siswa. Kemudian menetapkan kelas VII A dan kelas VII B sebagai sampel penelitian karena kedua kelas mempunyai kemampuan rata-rata yang sama. Kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Osborn*. Sedangkan kelas VII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa metode yaitu metode angket, metode tes dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi aritmetika sosial. Peneliti memberikan 5 soal uraian mengenai aritmetika sosial yang telah diuji validitasnya (*Lihat lampiran 9*). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh profil sekolah, data guru, data siswa, nilai ulangan harian siswa, foto pelaksanaan penelitian dan data pendukung lainnya.

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian untuk kelas kontrol dilakukan 3 kali pertemuan yaitu penelitian pertama dilakukan pada hari Rabu, 5 Februari 2020 pada jam ke 3-4 dan penelitian kedua dilakukan pada hari Rabu, 12 Februari 2020 pada jam ke 3-4 dengan melakukan kegiatan pembelajaran materi

aritmetika sosial di kelas VII B dengan metode konvensional dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam RPP. Penelitian ketiga dilakukan pada hari Kamis, 20 Februari 2020, dimana peneliti memberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar, setelah itu diberikan soal berupa angket untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa.

Sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan 3 kali pertemuan yaitu penelitian pertama dilakukan pada hari Senin, 03 Februari 2020 pada jam 5-6 dan penelitian kedua dilakukan pada hari Kamis, 06 Februari 2020 pada jam 6-7 dimana peneliti langsung melakukan kegiatan pembelajaran materi aritmetika sosial di kelas VII A dengan penerapan model pembelajaran *Osborn* dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam RPP. Penelitian ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Februari 2020 dimana peneliti memberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar, setelah itu diberikan soal berupa angket untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai *posttest*. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Jika data hasil penelitian berdistribusi normal maka uji hipotesisnya menggunakan uji statistik parametrik dan jika data hasil

penelitian tidak berdistribusi normal maka uji hipotesisnya menggunakan uji statistik non parametrik.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk menguji instrumen penelitian yang akan digunakan valid atau tidak. Instrumen penelitian yang diuji kevalidannya berupa 10 pernyataan angket kemampuan berpikir kreatif dan 4 soal uraian. Validasi ditujukan kepada 2 dosen IAIN Tulungagung yaitu Ibu Erika Suciani, S.Si., M.Pd dan Bapak Dziki Ari Mubarak, M.Pd. Selain itu, praktisi lapangan ditujukan kepada guru mata pelajaran matematika di MTs Miftahul 'Ulum Centong yaitu Ibu Irma Nur Sevy, S.Pd. Dalam uji validitas instrumen, untuk angket kemampuan berpikir kreatif hanya menggunakan validitas ahli saja, sedangkan untuk soal post test dilakukan dengan validasi kepada ahli dan diuji cobakan kepada siswa yang telah menerima materi aritmetika sosial yaitu siswa kelas VIII A yang diambil secara acak berjumlah 15 siswa. Hasil uji coba tersebut diuji kevalidannya dengan menggunakan *SPSS.16.0*. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas yaitu:

- 1) Jika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$ maka soal dinyatakan valid
- 2) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka soal dinyatakan tidak valid

Tabel 4.1 Hasil Uji Instrumen Tes

No	Nama	Nilai Soal Nomor				Skor Total
		1	2	3	4	
1	AYK	20	20	25	20	85
2	AM	15	20	25	20	80
3	ALNH	20	20	25	20	85
4	BAY	19	18	25	19	81
5	BDR	20	20	25	20	85
6	CNS	25	20	25	25	95
7	DRY	20	20	20	25	85
8	ENC	17	19	25	20	81
9	FI	18	17	20	25	80
10	HS	23	24	25	19	91
11	LNR	23	23	25	20	91
12	MA	20	20	25	25	90
13	MAH	15	17	15	15	62
14	NBA	15	15	15	15	60
15	TN	15	15	20	15	65
Total		285	288	340	303	1216

Setelah diperoleh data, maka uji validasi yang dihitung dengan menggunakan *SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Output Uji Validasi Instrumen Tes Dengan *SPSS 16.0*

Correlations						
		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	total
soal_1	Pearson Correlation	1	.759**	.604*	.575*	.877**
	Sig. (2-tailed)		.001	.017	.025	.000
	N	15	15	15	15	15
soal_2	Pearson Correlation	.759**	1	.704**	.404	.839**
	Sig. (2-tailed)	.001		.003	.136	.000
	N	15	15	15	15	15
soal_3	Pearson Correlation	.604*	.704**	1	.444	.840**
	Sig. (2-tailed)	.017	.003		.097	.000
	N	15	15	15	15	15
soal_4	Pearson Correlation	.575*	.404	.444	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.025	.136	.097		.001
	N	15	15	15	15	15
Total	Pearson Correlation	.877**	.839**	.840**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	
	N	15	15	15	15	15
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Dari tabel 4.2 diatas diperoleh nilai sig. dari masing-masing nomor item soal adalah nilai sig. $\leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal *post test* yang digunakan adalah soal yang **valid** dan layak untuk diujikan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tes yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliabel atau secara konsisten

memberikan hasil ukur yang relatif sama. Instrumen tes dan angket yang telah dinyatakan valid oleh beberapa validator selanjutnya akan diuji kesamaannya. Untuk mengetahui kesamaan instrumen tes, maka peneliti menguji cobakan instrumen tersebut kepada 15 anak kelas VIII A yang diambil secara acak. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *SPSS 16.0* menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji reliabilitas berdasarkan *Cronbach's Alpha* yaitu :

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ maka soal dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,05$ maka soal dinyatakan tidak reliabel

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen yang dihitung menggunakan *SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Output Uji Reabilitas Instrumen Tes dengan *SPSS 16.0*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	4

Dari tabel 4.3 di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,834 yang menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* = $0,834 \geq 0,05$. Maka soal tes dinyatakan **reliabel**, sehingga seluruh soal dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat uji prasyarat yang digunakan untuk persyaratan menguji hipotesis penelitian. Apabila uji prasyarat ini tidak memenuhi kriteria, maka uji hipotesis akan gagal. Berikut dijelaskan uji prasyarat dalam penelitian ini.

a. Uji Homogenitas Kelas

Uji homogenitas kelas ini digunakan pada sampel yang dikehendaki dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII A dan VII B. Uji ini dilakukan untuk menguji atau mengetahui apakah varian data kedua kelas homogen atau tidak. Apabila uji homogenitas ini terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan tahap analisa data lanjutan. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai Ulangan Harian Matematika. Uji homogenitas ini dilakukan melalui perhitungan *SPSS 16.0* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig \geq 0,05$ maka data dinyatakan homogen
- 2) Jika nilai $Sig < 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas dengan *SPSS 16.0* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Output Uji Homogenitas Kelas dengan *SPSS 16*.

Test of Homogeneity of Varians			
Hasil belajar matematika			
Levene statistic	df 1	df 2	df 3
.648	1	65	.424

Kedua kelas dikatakan homogen jika *Asymp. Sig* $\geq 0,05$. Jika angka sig. $< 0,05$ maka data dari populasi memiliki varians tidak sama/ tidak homogen.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,424. Berdasarkan kriteria yang telah dilakukan menunjukkan bahwa $0,424 \geq 0,05$. **Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat homogen.**

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila uji normalitas terpenuhi maka uji hipotesis dapat dilakukan. Data yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah data nilai angket kemampuan berpikir kreatif dan nilai post test siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas ini dilakukan melalui perhitungan *SPSS 16.0* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas nilai angket kemampuan berpikir kreatif siswa dengan *SPSS 16.0* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Output Uji Normalitas Angket Kemampuan Berpikir Kreatif dengan *SPSS 16.0*

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas kontrol	Kelas eksperimen
N Normal Parameters		34	33
	Mean	24.62	30.88
	Std. Devition	3.782	3.967
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.126
	Positive	.138	.103
	Negative	-.111	-.126
Kolmogrov-smirnov Z		.804	.726
Asymp. Sig. (2-tailed)		.537	.667
a. test distribution is Normal			

Kedua kelas dikatakan normal jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa nilai signifikan untuk kelas kontrol dengan Kolmogorov-Smirnov yaitu $0,537 \geq 0,05$. Sedangkan untuk kelas eksperimen dengan Kolmogorov-Smirnov yaitu $0,667 \geq 0,05$. Sehingga berdasarkan perhitungan SPSS 16.0 dengan ketentuan nilai sig $\geq 0,05$ maka berdistribusi normal, sehingga analisis yang digunakan adalah statistika parametrik.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas nilai *post test* dengan *SPSS 16.0* disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas *Post Test* Hasil Belajar dengan *SPSS 16.0*

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas kontrol	Kelas eksperimen
N Normal Parameters		34	33
	Mean	34.48	76.64
	Std. Devition	15.226	12.044
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.103
	Positive	.127	.103
	Negative	-.119	-.098
Kolmogrov-smirnov Z		.730	.592
Asymp. Sig. (2-tailed)		.661	.874
a. test distibution is Normal			

Kedua kelas dikatakan normal jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa nilai signifikan untuk kelas kontrol dengan Kolmogorov-Smirnov yaitu $0,661 \geq 0,05$. Sedangkan untuk kelas eksperimen dengan Kolmogorov-Smirnov yaitu $0,874 \geq 0,05$. Sehingga berdasarkan perhitungan SPSS 16.0 dengan ketentuan nilai sig $\geq 0,05$ maka berdistribusi normal, sehingga analisis yang digunakan adalah statistika parametrik.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat sekarang kita akan melakukan uji hipotesis.

Hipotesis yang akan dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Pengaruh model pembelajaran *Osborn* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Miftahul ‘Ulum Centong Kediri

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data dari hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Osborn* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Miftahul ‘Ulum Centong Kediri

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *Osborn* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Miftahul ‘Ulum Centong Kediri

Adapun kriteria pengujian uji t-test sebagai berikut:

- a) Jika angka sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh)
- b) Jika angka sig $< 0,05$ maka H_1 ditolak (ada pengaruh)
- c) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (ada pengaruh)

Adapun hasil perhitungan uji *t-test* kemampuan berpikir kreatif dengan SPSS

16.0 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Output Uji *t-test* Kemampuan Berpikir Kreatif dengan SPSS

16.0

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan berpikir kreatif	Equal variances assumed	.059	.810	6.614	65	.000	6.261	.947	4.370	8.152
	Equal variances not assumed			6.609	64.608	.000	6.261	.947	4.369	8.153

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika angka sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh). Jika angka sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak (ada pengaruh). Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak yaitu terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Osborn* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Miftahul 'Ulum Centong Kediri. Kemudian untuk mengetahui apakah pengaruh dari model

pembelajaran *Osborn* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika tersebut bersifat positif atau negatif, maka kita dapat melihat pada tabel 4.7 model pembelajaran *Osborn* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika memberikan pengaruh yang positif, jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Pada tabel 4.7 diperoleh nilai t_{tabel} 1,997 dengan df 65, berdasarkan tabel 4.7 t_{hitung} diperoleh $6,614 \geq 1,997$, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Osborn* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika **memberikan pengaruh yang positif.**

b. Pengaruh model pembelajaran *Osborn* terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Miftahul ‘Ulum Centong Kediri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data dari hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Osborn* terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Miftahul ‘Ulum Centong Kediri.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *Osborn* terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Miftahul ‘Ulum Centong Kediri.

Adapun kriteria pengujian uji t-test sebagai berikut:

- a) Jika angka sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh)
- b) Jika angka sig $< 0,05$ maka H_1 ditolak (ada pengaruh)
- c) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (ada pengaruh)

Adapun hasil perhitungan uji *t-test* hasil belajar dengan *SPSS 16.0* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Output Uji *t-test* Hasil Belajar dengan *SPSS 16.0*

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	2.339	.131	12.125	65	.000	41.401	3.415	34.582	48.221	
	Equal variances not assumed			12.171	61.872	.000	41.401	3.402	34.601	48.201	

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika angka sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh). Jika angka sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak (ada pengaruh). Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak yaitu terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Osborn* terhadap hasil belajar materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Miftahul 'Ulum Centong Kediri. Kemudian untuk mengetahui apakah pengaruh dari model pembelajaran *Osborn* terhadap hasil

belajar matematika tersebut bersifat positif atau negatif, maka kita dapat melihat pada tabel 4.8 model pembelajaran *Osborn* terhadap hasil belajar matematika memberikan pengaruh yang positif, jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Pada tabel 4.8 diperoleh nilai t_{tabel} 1,997 dengan df 65, berdasarkan tabel 4.8 t_{hitung} diperoleh $12,125 \geq 1,997$, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Osborn* terhadap hasil belajar matematika **memberikan pengaruh yang positif.**

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah diperoleh hasil analisis data penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan adanya pengaruh model pembelajaran *Osborn* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar materi aritmetika sosial kelas VII MTs Miftahul ‘Ulum Centong Kediri.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh model pembelajaran <i>Osborn</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Miftahul ‘Ulum Centong Kediri.	Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 Nilai t_{hitung} adalah 6,614 dan t_{tabel} adalah 1,997	– Sig. < 0,05 = 0,000 < 0,05 t_{hitung} > t_{tabel} = 6,614 > 1,997	H_0 ditolak dan H_1 diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>osborn</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Miftahul ‘Ulum Centong

					Kediri.
2	Pengaruh model pembelajaran <i>Osborn</i> terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Miftahul 'Ulum Centong Kediri.	Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 Nilai t_{hitung} adalah 12.125 dan t_{tabel} adalah 1,997	– Sig. < 0,05 = 0,000 < 0,05 t_{hitung} > t_{tabel} = 12.125 > 1,997	H_0 ditolak dan H_1 diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>osborn</i> terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Miftahul 'Ulum Centong Kediri.